

ABSTRAK

Kajian feminisme berusaha memberikan kesadaran yang berhubungan dengan kaum perempuan dan dapat diubah menjadi keseimbangan-keseimbangan yang dinamis. Salah satu obyek kajian penelitian ialah puisi “Tjoemboean” sebanyak tiga puluh satu bait. Puisi ini karya Potjut-potjut Chadidja, Tiawah, Aseb, dan Fatimah, dan berkenaan dengan kehidupan perempuan, hal ini dijadikan alat artikulasi kritis. Puisi “Tjoemboean” ini dapat juga ditransformasi menjadi drama. Drama adalah karya sastra yang ditampilkan di atas panggung, di dalamnya terdapat alur cerita beserta para tokoh yang berperan dalam menjalankan isi cerita tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian feminisme yang terdiri atas idealisme pengarang, tekanan tokoh wanita dalam puisi dan juga aspek psikoanalisa pengarang berdasarkan puisi “Tjoemboean”. Untuk mendukung penelitian ini teori yang digunakan oleh peneliti ialah teori intertekstual khususnya untuk kepentingan transformasi puisi menjadi naskah drama. Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan dokumen khususnya buku puisi dengan instrumennya ialah peneliti sendiri sehingga hasil kajian feminisme puisi dan transformasinya menjadi naskah drama yang sekaligus sebagai data primer untuk penelitian. Metode penelitian yang dipakai ialah deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha mendeskripsikan hasil kajian. Langkah analisis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah mereduksi data, display data, dan menyusun kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data penelitian, maka peneliti melakukan triangulasi yakni memeriksa kesesuaian obyek penelitian dengan hasil kajian baik hasil kajian feminis maupun transformasinya menjadi naskah drama. Akhirnya, rekomendasi atau saran atas penelitian ini ialah agar kesetaraan gender lebih gencar diimplementasikan dalam struktur sosial masyarakat sehingga perempuan juga memiliki kedudukan dan peran tak beda dengan laki-laki. Kemudian, hasil transformasi puisi menjadi naskah drama ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia.

Kata Kunci: Feminisme, Transformasi, Puisi “Tjoemboean”, Naskah Drama.